

UPT Inovasi dan Inkubator Ajak Mahasiswa Berwirausaha



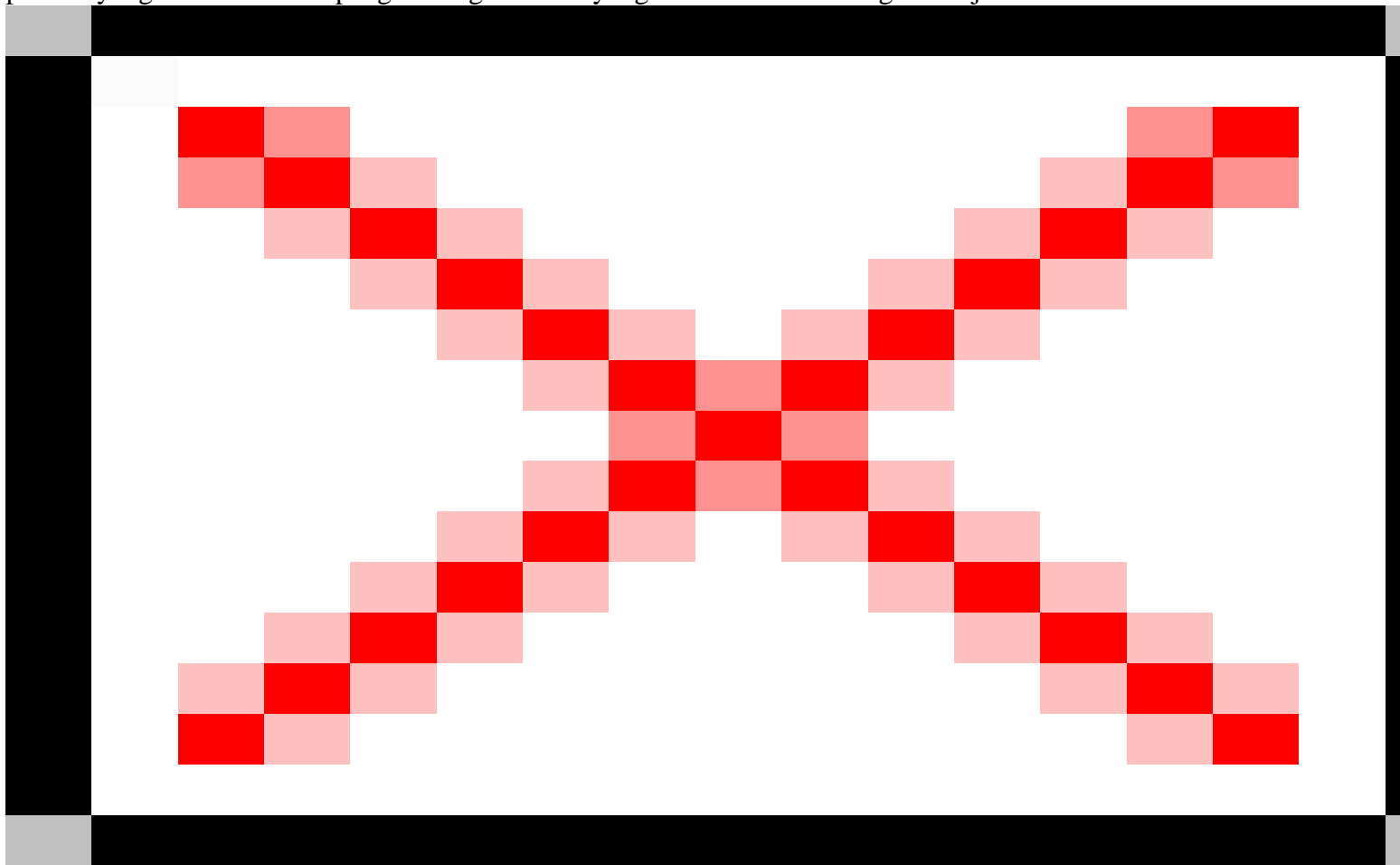
Unit Pelayanan Teknis (UPT) Inovasi dan Inkubator Bisnis menggelar roadshow tentang inovasi untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh di Kampus Bukit Indah, Jumat (7/8/2020). Foto: Ist.

UNIMALNEWS | Lhokseumawe – Unit Pelayanan Teknis (UPT) Inovasi dan Inkubator Bisnis menggelar *roadshow* tentang inovasi untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh di Kampus Bukit Indah, Jumat (7/8/2020). Kegiatan tersebut untuk menggali potensi di kalangan mahasiswa agar bisa berkiprah dalam dunia usaha.

Roadshow tersebut dibuka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Dr Hendra Raza. Dalam kesempatan itu, Hendra antara lain mengajak para ketua BEM dan ketua himpunan untuk menggagas ide-ide di kalangan mahasiswa dengan arah produk berorientasi inovasi dan bersentuhan dengan teknologi. “Selesai kuliah, mahasiswa harus menjadi sarjana siap pakai dalam dunia kerja,” ujar Hendra.

Ia juga menggagas untuk membentuk kembali koperasi di tingkat fakultas agar bisa saling membantu di kalangan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi. “Apalagi di Fakultas Ekonomi sudah lahir Jurusan Kewirausahaan. Ini bisa berkolaborasi tambah Hendra.

Kepala UPT Inovasi dan Inkubator Bisnis Unimal Dr Rusydi Abubakar, mengharapkan mahasiswa bisa mengembangkan potensi yang inovatif dalam pengembangan bisnis yang melibatkan teknologi menuju visi Unimal Hebat.



“Misalnya, banyak mahasiswa baru dari luar Aceh. Ini bisa jadi peluang mengembangkan aplikasi pendukung kebutuhan mahasiswa baru seperti informasi tentang rumah kos, katering, dan sebagainya. Aplikasi seperti ini bisa diikutsertakan di kompetisi di Kemendikbud,” ungkap Rusdy di hadapan peserta dan Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, Hijri Juliansyah M.Ec.

Menurut Rusdy, Inkubator Bisnis berperan penting karena pada umumnya perusahaan rintisan rentan terhadap kegagalan atau kebangkrutan terutama di fase awal pendirian. Ia berpendapat kegagalan tersebut disebabkan antara lain karena kekurangan modal, kesulitan implementasi teknologi, manajemen bisnis yang belum baik, dan minimnya pengalaman di dunia bisnis.

“Melalui proses inkubasi yang diberikan oleh Inkubator seperti pendampingan, bimbingan, pelatihan dan akses kelembagaan dan pemasaran, mereka akan mampu meningkatkan peluang bisnis. Pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing dan daya tahan bisnis mereka.”

Tanggal: 07 August 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Ekonomi Unimal](#), [Unimal Hebat](#), [Pelatihan](#), [Mahasiswa](#),